

# Teknik Penanaman INDIGOFERA



## Apa itu Indigofera

Indigofera merupakan tumbuhan yang sudah lama dikenal di Indonesia. Indigofera dibawa ke Indonesia oleh bangsa Eropa sekitar tahun 1900, saat ini terus berkembang secara luas. Tumbuhan ini memiliki nama lain dalam bahasa Jawa yang berbeda-beda di tiap daerah. Ada yang menyebutnya sebagai Tarum, Nila, Indigo dan Tom. Di Wilayah Jawa Barat tanaman yang dikenal dengan nama tarum ini sudah sejak lama digunakan sebagai pewarna kain.

Pemanfaatan tumbuhan ini sebagai pakan ternak, baik di wilayah Jawa Barat maupun di wilayah lain di Indonesia baru dipublikasikan pada awal tahun 2000. Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang kaya akan nitrogen, fosfor dan kalsium.

Indigofera terbagi dalam tiga kelas. Kualitas Pertama, tanaman ini hanya bisa dipanen bagian daunnya saja yang dipanen usia satu bulan. Kualitas Kedua, bagian pohon Indigofera yang diambil daun dan batangnya yang berukuran kecil, sementara Kualitas Ketiga adalah tanaman Indigofera yang bisa dipanen setiap dua bulan yang diambil daun dan batangnya. Perbedaan dari ketiga kelas ini yaitu dari kandungan proteinnya, Kualitas Pertama mengandung protein 31, Kualitas Kedua berprotein 26-27, dan Kualitas Ketiga dengan protein 20.

Indigofera merupakan hijauan pakan ternak jenis leguminosa. Rata-rata tinggi pohon Indigofera sedang namun memiliki daun yang lebat dan bisa memproduksi banyak. Selain itu, dapat menjadi pakan ternak yang tentu saja murah dan berkualitas sehingga bisa menurunkan biaya produksi pakan, karena dari satu hektar Indigofera ini cukup untuk 10 ekor sapi, sementara untuk satu hektar rumput biasanya hanya cukup untuk satu ekor sapi, sehingga sangat produktif dan efisien. Hal ini bisa berdampak pada turunnya biaya produksi ternak dengan demikian akan menurunkan harga daging di pasaran.

## Keunggulan Indigofera

- ➔ Mengandung protein yang tinggi sehingga bagus untuk penggemukan ternak.
- ➔ Memiliki nilai pencernaan yang tinggi sehingga akan lebih banyak nutrisi yang diserap oleh ternak daripada yang terbuang bersama kotoran.
- ➔ Kandungan mineralnya sangat ideal terhadap kebutuhan ternak. Bisa membantu pertumbuhan ternak lebih optimal.
- ➔ Kandungan taninnya sangat rendah berkisar antara 0,6 - 1,4 ppm (jauh di bawah taraf yang dapat menimbulkan sifat anti nutrisi). Rendahnya kandungan tanin ini berdampak positif terhadap palatabilitasnya (disukai ternak).
- ➔ Produksi pakan Indigofera dalam satu hektar bisa menghasilkan 12 ton per satu kali panen. Sementara waktu tanam yang dibutuhkan 40 sampai 50 hari dengan harga Rp 400/kg, sehingga akan menghasilkan Rp 4,8 juta per satu kali panen atau Rp 3,6 juta per bulan. Diharapkan dengan keunggulan ini bisa menciptakan lapangan kerja baru di pedesaan, karena Indigofera ini mudah dibudidayakan dan tahan dalam kondisi kering.
- ➔ Produksi hijauan per tahunnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman sejenis lainnya dan bisa panen hingga sembilan kali per tahun, serta memiliki protein yang sangat tinggi. Hewan ternak lain pun bisa mengkonsumsi pakan ternak ini karena tidak memiliki bahan yang berbahaya untuk ternak. Tanaman ini bisa juga berfungsi sebagai konservasi kawasan karena bisa sebagai tanaman penahan erosi dan bisa memperbaiki struktur tanah.
- ➔ Toleran dengan wilayah minim air, sehingga budidaya tanaman indigofera sangat cocok untuk jadi alternatif pakan saat musim kemarau.
- ➔ Bisa dijadikan sebagai bahan pewarna alami pada kain terutama warna nila.



# Teknik Penanaman

**1** Rendam biji indigofera dengan air hangat kuku, biarkan selama 1 malam, kemudian tiriskan dan biarkan lembab selama 2 hari



**2** Selanjutnya persiapkan media semai berupa campuran tanah hitam dan pupuk kandang/kompos. Media persemaian dibuat petak dengan lebar 1 meter, panjang 2 meter dengan ketinggian  $\pm$  10 cm (panjang media dapat menyesuaikan jumlah biji yang akan disemai, makin banyak biji yang disemai makin luas pula media yang dibutuhkan)



**3** Kemudian lakukan penyemaian benih indigofera pada media yang telah disiapkan



**4** Biji disemai dengan cara ditebar di media persemaian kemudian dilapis lagi dengan tanah hitam setebal  $\pm$  0,5 cm dengan cara tanah ditabur sehingga kondisi lapisan atas tidak begitu padat.



**5** Lakukan penyiraman setiap sore hari menggunakan gembor



**6** Persiapkan media tanam berupa polybag kecil ukuran 5 X 15 cm



**7** Setelah biji tumbuh setinggi 5 - 10 cm dipindahkan ke polybag kecil satu persatu



**8** Setelah tinggi tanaman mencapai 15 - 25 cm maka dipindahkan ke lahan dengan jarak tanam 1 x 1 meter



**9** Tanaman indigofera dapat mulai dipanen untuk diberikan ke ternak setelah berumur 4 bulan dengan cara dipangkas ujung batang dan pucuknya.

